
**STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT
PENDEK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU (*FLASH CARD*)
DI RAUDATUL ATHFAL (RA) AL-HASANAH CIBEUTI KAWALU KOTA
TASIKMALAYA**

Aja Rowi Karim
Laila Nur Aeni

Program Studi Pendidikan Agama Islam - Institut Agama Islam Tasikmalaya

ABSTRAK

Kurangnya minat belajar menghafal peserta didik pada pembelajaran hafalan surat pendek yang kurang menarik serta peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran menghafal surat pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh/keefektifan penggunaan media pembelajaran kartu (flashcard) terhadap meningkatkan hafalan surat pendek. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hasanah Cibutei Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya pada kelas B semester II tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimen*. Sampel peneliti ini berjumlah 30 siswa, namun dibagi dalam dua kelompok yaitu 15 siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu (*flashcard*) dan 15 siswa kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran seperti biasanya. Hasil data dikumpulkan melalui tes hafalan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran kartu. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol 69.00 dan kelas eksperimen 65.33, lalu sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil posttest nilai rata-rata kelas kontrol 76.26 dan eksperimen 90,73. Lalu hasil analisis data menggunakan Uji T menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan hafalan surat pendek setelah penggunaan media pembelajaran kartu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek siswa, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Hafalan Surat Pendek, Media Pembelajaran Kartu, Pendidikan Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

Lack of interest in learning to memorize students in learning to memorize short letters which is less interesting and students are less active in learning to memorize short sounds. This research aims to describe the influence/effectiveness of using flashcard learning media to improve memorization of short letters. This research was carried out at RA Al-Hasanah Cibutei, Kawalu District, Tasikmalaya City in class B semester II of the 2023/2024 academic year. The research method used in this research is a quantitative method using quasi-experiment. The research sample consisted of 30 students, but was divided into two groups, namely 15 experimental class students using flashcards and 15 control group students using normal learning. Data results were collected through memorization tests before and after implementing the card learning media. The average pretest score for the control class was 69.00 and the experimental class was 65.33, then after being treated in the experimental class, the posttest results obtained an average score for the control class of 76.26 and the experimental class was 90.73. Then the results of data analysis using the T test showed a significant increase in the ability to memorize short letters after using card learning media. The results of this research indicate that card learning media is effective in improving students' ability to memorize short letters, so it is recommended for wider application in early childhood education environments.

Keywords: *Memorizing Short Letters, Card Learning Media, Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit, karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari pendidik. Tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan Tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, beilmu,cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan agama islam dapat diawali dengan memperkenalkan sumber hukum atau dasar hukum Agama yaitu Al-Qur'an sebagai "*Kalam Allah*" yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Qur'an merupakan

ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, termasuk di dalam mushaf dan dinukil secara *mutawatir* (berturut-turut). Allah SWT memberikan nama kitab suci Agama Islam ini Al-Qur'an sejak ayat pertamanya diturunkan, yaitu Al-'Alaq ayat 1 sampai 5.

Menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an merupakan materi yang tidak mudah untuk dipelajari, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang menarik. Namun permasalahan yang muncul adalah seberapa jauh pendidik dapat mengembangkan system pengajarannya agar peserta didik dapat termotivasi untuk mempelajari Surat-surat pendek apalagi dalam dunia Pendidikan, manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu karena melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya.

Bahwa kurangnya minat belajar menghafal surat pendek menurun karena kurangnya ketersediaan fasilitas media pembelajaran di sekolah yang mengakibatkan pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis dan media ceramah,hal tersebut berdampak pada kurang ketertarikannya minat menghafal siswa dan penyebab turunnya kemampuan anak menghafal surat pendek yaitu anak malas dan tidak mood untuk menghafal.

Proses pembelajaran yang efektif,menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh yang hakekat, sifat dan karakter

¹ Republik Indonesia, Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), h.3

siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media belajar yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar dan lain-lain. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari media di dalamnya, sebagai alat dan media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk metode *Quasi Experimental Design*. Bentuk metode *Quasi Experimental Design* adalah salah satu dari berbagai desain penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable dari suatu treatment/tindakan/perlakuan atau variable independen terhadap hasil atau variable dependen dalam kondisi yang terkendalikan.² Sedangkan menurut pandangan Hastjarjo, T.D. bahwa metode *Quasi Experimental Design* adalah merupakan suatu eksperimen penyimpanan unit terkecil eksperimen pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan secara acak atau *non-random assignment*.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, 2015*

³ Hastjarjo, T.D. 2019

1. Deskripsi Hasil Belajar Hafalan Surat Pendek Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

a. Uji Normalitas *Pretest*

Uji Normalitas *Pretest*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	Kontrol	.100	15	.200*	.935	15	.322
	Eksperimen	.203	15	.099	.857	15	.022

Berdasarkan uji normalitas pada kolom *Shapiro-Wilk* di atas memperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen dengan sig. 0,022. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena hasil signifikansinya > 0,05. Begitupun hasil *pretest* kelas kontrol memperoleh data sig. 0,322. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal karena hasil signifikansinya juga > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya memperoleh hasil berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Pretest* Uji Homogenitas *Pretest*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Based on Mean	.265	1	28	.611
Based on Median	.299	1	28	.589
Based on Median and with adjusted df	.299	1	27.298	.589
Based on trimmed mean	.268	1	28	.609

Berdasarkan tabel di atas hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh *based on mean* dengan nilai signifikansinya adalah 0,611. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena $0,611 > 0,05$.

2. Deskripsi Hasil Belajar Hafalan Surat Pendek Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

a) Uji Normalitas *Posttest*

Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.195	15	.131	.882	15	.052
Eksperimen	.111	15	.200*	.950	15	.528

Berdasarkan uji normalitas diatas memperoleh hasil *posttest* kelas eksperimen dengan sig. 0,528. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena hasil signifikansinya $> 0,05$. Begitupun hasil *posttest* kelas kontrol memperoleh data sig. 0,052. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal karena hasil signifikansinya juga $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya memperoleh hasil berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas *Posttest*

Uji Homogenitas *Posttest*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Based on Mean	3.323	1	28	.079

Based on Median	1.644	1	28	.210
Based on Median and with adjusted df	1.644	1	22.711	.213
Based on trimmed mean	3.307	1	28	.080

Berdasarkan tabel diatas hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh *based on mean* dengan nilai signifikansinya adalah 0,079. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena $0,079 > 0,05$.

3. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu (*flashcard*) Terhadap Hasil Hafalan Surat Pendek Antara Sebelum dan Sesudah Perlakuan

a. Uji Hipotesis (Uji T)

Kriteria pengujian hipotesis ini yaitu, jika signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima yakni tidak ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan hafalan surat pendek. Sedangkan signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak yakni terima H_1

artinya terdapat efektif penggunaan media kartu terhadap peningkatan hafalan surat pendek.

Uji Hipotesis (Uji T)

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
pretest		
Equal variances assumed	.265	.611
Equal variances not assumed		
posttest		
t		
Equal variances assumed	3.323	.079
Equal variances not assumed		

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji hipotesis sampel test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) yaitu 0,079. Karena sig (*2-tailed*) $0,079 < 0,05$, maka H_0

ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu (*flashcard*) dalam meningkatkan hafalan surat pendek di kelas B RA Al-Hasanah Cibeutu.

b. Uji N-Gain

Uji N-Gain diperoleh berdasarkan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau efektivitas sebelum dan sesudah menggunakan suatu media dalam penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dapat dilakukan melalui bantuan program SPSS. Hasil perhitungan berdasarkan rumus dan kategori tafsiran efektivitas N-Gain yaitu sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Posttest - Pretest}{Nilai\ maksimal - Pretest}$$

Tabel 4.16

Kategori Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
N-Gain > 0,70	Tinggi
$0,30 \leq N-Gain < 0,70$	Sedang
N-Gain $\leq 0,30$	Rendah

Sedangkan, kategori tafsiran efektivitas N-Gain berdasarkan nilai persentase sebagai berikut :

Tabel 4.17

Presentase Nilai N-Gain

Persentase Nilai N-Gain	Kategori
< 40	Tidak efektif
40 < 55	Kurang efektif
56 < 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Adapun hasil perhitungan N-Gain pada kelas eksperimen berdasarkan kategori tafsiran N-Gain *score* dan persentase N-Gain yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata (*mean*) N-Gain *score* adalah 0,7276 dan N-Gain persen adalah 72,7619
- b. Nilai minimum N-Gain *Score* adalah 0,52 dan Nilai N-Gain Persen yaitu 52.72
- c. Nilai maksimum N-Gain *score* adalah 0,85 dan nilai N-Gain persen yaitu 85.29.

Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut ini :

- a. Nilai rata-rata (*mean*) N-Gain *score* adalah 0,2249 dan N-Gain Persen yaitu 22,4896.
- b. Nilai minimum N-Gain *Score* adalah 0,07 dan nilai N-Gain persen yaitu 7.41.

- c. Nilai maksimum N-Gain score adalah 0,38 dan nilai N-Gain persen yaitu 37.50.

Selain itu, hasil perhitungan N-Gain dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan N-Gain Score dan N-Gain Persen

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	N - Gain Score	N-Gain Persen	N - Gain Score	N-Gain Persen
1	.74	73.81	.20	20.00
2	.83	83.33	.21	21.43
3	.83	83.33	.16	16.67
4	.71	71.43	.16	16.67
5	.58	58.82	.28	28.57
6	.71	71.43	.33	33.33
7	.62	62.50	.16	16.67
8	.76	76.19	.21	21.88
9	.51	51.72	.28	28.57
10	.78	78.57	.07	7.14
11	.79	79.00	.26	26.00

	9	41	6	47
12	.85	85.26	.09	8.70
13	.75	75.86	.33	33.33
14	.68	68.97	.24	24.14
15	.70	70.97	.38	37.50
Rata-Rata	.72	72.76	.24	24.48
Minimal	.52	51.72	.07	7.14
Maksimal	.85	85.29	.38	37.50

Berdasarkan nilai uji N-Gain kelas eksperimen memperoleh kategori sedang dan cukup efektif. Sedangkan kelas kontrol memperoleh kategori sedang dan tidak efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelancaran hafalan surat pendek dengan menggunakan media kartu (*flashcard*) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasanya.

KESIMPULAN

Hasil menghafal surat pendek sebelum mendapatkan perlakuan pada kelas kontrol memperoleh hasil dengan nilai rata-rata kelas kontrol 69.00 dan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yaitu 65.33. sedangkan hasil menghafal surat pendek setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen memperoleh hasil *posttest* yang lebih besar dibandingkan hasil

posttest kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu (*flashcard*) terhadap meningkatkan hafalan surat pendek dan kelancaran dalam hafalan surat pendek. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran seperti biasanya. Adapun hasil belajar hafalan surat pendek setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen memperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 90,73 dan hasil *posttest* hafalan surat pendek pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 76,26. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji T dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu (*flashcard*) dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan kelancaran hafalan

pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan memperoleh nilai Sig (*2-tailed*) yaitu 3,323. Karena sig (*2-tailed*) 3,323 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu dalam kelancaran menghafal surat pendek kelas B di RA Al-Hasanah Cibauti. Selain itu, berdasarkan pengujian N-Gain kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) N-Gain 72,7619 jika dibulatkan menjadi 72% yang termasuk kategori cukup efektif. Sedangkan hasil pada kelas control nilai rata-rata (*mean*) N-Gain 22,4896 jika dibulatkan 22 % yang termasuk kategori tidak efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu (*flashcard*) terhadap hafalan surat pendek cukup efektif dan berpengaruh untuk meningkatkan hafalan surat pendek pada peserta didik kelas B di RA Al-Hasanah Cibauti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jamaruddin dan Muhammad Yasir, Buku Studi Al-Qur'an Edited by Jani Ami. Pekanbaru-Riau:Asa Riau,2016
- Athfal, R., Hikmah, B., Halimah, S., Rachmah, H., & Tsaury, A. M. (n.d.). Upaya Guru Raudhatul Athfal dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 4-6 Tahun di Raudahtul Athfal Baitul Hikmah.
- Ahmad Salim Badwilan, Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an. Jogjakarta, BENING. 2010
- Ahmad Susanto. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana PersadaMedia Group. 2011.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003
- Asnawi M. Basyiruddin Usman. Media Pembelajaran. Jakarta : Ciputat Pers. 2007
- Ash-Shabuny Moh. Ali. Pengantar Study Al-Qur'an. Bandung : AL-Ma'arif.1987
- Bobbi dkk,. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa. 2007.Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana. 2007
- Farurahman Pupuh. Strategi Belajar Mengajar. Bandung :Refika Aditama.2007.
- Irawati, L., Liza, M. EL, & Watini, S. (2023). Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik di RA Al-Munawaroh Telaga Murni. 3(1).
- Jamal Ma'mur Asmani. 7 Tips Aplikasi PAKEM. Jogjakarta: DIVA Press. 2011.
- Nasution, Variabel Penelitian. 2017
- Patmonodewo Soemarti. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta : Rineka cipta. 2003
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,Jakarta : Sinar Grafika, 2003
- Reni Akbar Hawandi. Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2001
- Sanjaya, Wina. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Prenada Media Group. 2008
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2009 Cet Ke 8, h.13.

Sanjaya Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Balai Pustaka.2001